

Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi di SMP Negeri 27 Medan

Asianna Manik¹, Delila Maya Sari Siregar², Lammarito Lumban Gaol³, Ruth Geraldine Manurung⁴, Shelly Elprida Gajahmanik⁵, Liber Siagian⁶, Fazli Rachman⁷

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Negeri Medan, Indonesia

^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia.

asiannamanik68@gmail.com¹, delilasiregar89@gmail.com², lammaritogaol@gmail.com³, ruthgeraldinemanurung@gmail.com⁴, shellygajahmanik@gmail.com⁵, libersiagian@yahoo.com⁶, fazli.rachman@unimed.ac.id⁷

ABSTRACT

This research aims to find out the effectiveness of implementing animated video-based learning media in understanding Pancasila and citizenship education learning material for students in class IX-3 of SMP Negeri 27. This research uses a qualitative descriptive research method. This research focuses on class IX-3 students at SMP Negeri 27 Medan, totaling 29 students. The data collection technique used in this research is by observing, distributing questionnaires to respondents and looking for other references from books and journals. The research results show that animated video-based learning media is effective for implementation for class IX-3 students at SMP Negeri 27 Medan, students find it easier to understand Pancasila and citizenship education learning material by using animated video-based learning media. Animated videos are able to increase student interest and enthusiasm and make it easier for students to learn in class.

Keyword: Learning Media, Animation Video, PPKn Subject

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang efektifitas dari pengimplementasian media pembelajaran berbasis video animasi dalam memahami materi pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan terhadap siswa kelas IX-3 SMP Negeri 27. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini berfokus pada siswa kelas IX-3 SMP Negeri 27 Medan yang berjumlah 29 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan observasi, penyebaran angket kepada responden serta mencari referensi lain dari buku dan jurnal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis video animasi efektif untuk diimplemtasikan terhadap siswa kelas IX-3 SMP Negeri 27 Medan, siswa lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video animasi. Video animasi mampu untuk meningkatkan ketertarikan dan antusias siswa dan mempermudah siswa dalam belajar di dalam kelas

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Video Animasi, Mata Pelajaran PPKn

Corresponding Author:
Asianna Manik,
Universitas Negeri Medan.



1. PENDAHULUAN

Media Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam pembangunan suatu negara, pendidikan mempunyai fungsi mengembangkan, meningkatkan kemampuan dan meningkatkan mutu hidup serta harkat dan martabat manusia. Peningkatan pendidikan dapat dilakukan melalui lembaga atau instansi pendidikan, salah satunya adalah lembaga pendidikan formal khususnya sekolah. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah mempengaruhi penggunaan materi pendidikan di sekolah dan lembaga pendidikan yang ada. Bagi sekolah yang sudah maju dan mahir telah memanfaatkan alat ini untuk menjadi alat belajar mengajar di kelas untuk semua mata pelajaran yang akan dipelajari siswanya, sehingga pembelajaran lebih efektif dan efisien.

Dengan semakin pesatnya kemajuan teknologi, pendidikan di sekolah semakin banyak mengalami perubahan, hal ini mendorong berbagai upaya perubahan untuk dilakukan dalam dunia pendidikan. Perkembangan teknologi informasi telah mempengaruhi penggunaan berbagai jenis media sebagai alat pendukung proses pembelajaran. Oleh karena itu, bahan ajar ini merupakan bahan minimal yang disiapkan untuk guru dan guru diharapkan mampu menggunakan media tersebut secara efektif dan efisien untuk menyampaikan pembelajaran di kelas kepada siswa (Moto, 2019). Untuk mencapai pembelajaran yang efektif diperlukan bahan pembelajaran yang kreatif dan inovatif agar materi yang disampaikan pendidik kepada peserta didik dapat dengan mudah diterima. Media pembelajaran adalah sesuatu yang digunakan sebagai perantara atau penghubung dalam memberikan informasi, dari pendidik kepada siswa sebagai penerima informasi untuk mendorong siswa terlibat dalam pembelajaran secara menyeluruh (Hasan, 2021).

Peran media pembelajaran adalah sebagai sumber belajar bagi siswa untuk mengumpulkan informasi dan pesan dari pendidik sehingga modul pembelajaran dapat meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan siswa. Kelebihan media pembelajaran adalah: (a) memudahkan siswa dan pendidik pembelajaran; (b) dengan adanya materi pembelajaran akan meningkatkan minat siswa dalam menguasai materi pembelajaran dan juga mencapai atau mencapai tujuan pembelajaran; (c) media pembelajaran dapat dijalankan kapanpun dan dimanapun. Untuk menciptakan alat yang efektif dalam proses pembelajaran, guru harus memahami dengan jelas topik yang akan diajarkan dan alat apa yang cocok untuk menyampaikan materi. Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi dan informasi, pendidik dapat menciptakan lingkungan belajar yang kreatif dan inovatif. Contohnya adalah pembuatan materi pembelajaran berbasis video animasi (Khairunnisa & Apoko, 2023).

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Sumber penelitian merupakan kajian dokumen dan pengamatan langsung di lapangan. Untuk memperluas hasil analisis data yang diperoleh melalui observasi langsung, peneliti mencari data tambahan pada sumber referensi dari buku dan jurnal yang relevan dengan penelitian (Moleong, 2007). Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang dikembangkan oleh tim peneliti hanya sebatas observasi langsung di lapangan disertai narasumber, serta penelitian mencari referensi penunjang yang mendukung penelitian ini. Hal ini dilakukan agar pencarian yang dilakukan relevan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data penelitian tentang Implementasi media pembelajaran berbasis video animasi pada mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 27 Medan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan selama 1 hari, terlebih dahulu peneliti melakukan observasi tentang bagaimana keadaan lapangan dalam melaksanakan penelitian. Pada kegiatan observasi, peneliti melakukan pemantauan kepada siswa kelas IX-3 untuk dijadikan sebagai subjek dalam penelitian ini. Kemudian, peneliti mencari informasi tentang bagaimana hambatan yang seringkali dihadapi oleh siswa pada proses pembelajaran didalam kelas. Setelah melakukan observasi dan mencari informasi yang dibutuhkan, peneliti menggunakan

kelas IX-3 sebagai sebagai sampel atau subjek utama dalam penelitian ini. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IX-3 SMP Negeri 27 Medan dengan jumlah 29 siswa.

Pembahasan

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan pemahaman konsep-konsep kewarganegaraan yang esensial bagi siswa di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Namun, pengajaran PPKn sering kali dihadapkan dengan berbagai tantangan, terutama dalam mempertahankan minat siswa dan memahamkan mereka tentang materi yang kadangkala kompleks dan abstrak. Inilah sebabnya mengapa perlu diperkenalkan pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik, seperti media pembelajaran berbasis video animasi (Astuti & Mering, 2021).

Di era digital saat ini, teknologi informasi dan komunikasi telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari. Siswa SMP tumbuh dalam lingkungan yang dikelilingi oleh media digital, terutama video animasi. Maka, tidaklah mengherankan jika siswa cenderung lebih merespons positif terhadap metode pembelajaran yang menggunakan media yang familiar bagi mereka. Video animasi adalah salah satu media yang paling menarik bagi siswa karena mampu menggabungkan unsur visual, audio, dan narasi dalam satu paket yang menghibur. Pendidikan dapat berfungsi sebagai pengembangan dan untuk peningkatan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia. Melalui pendidikan siswa dapat mengembangkan aspek pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotorik). Peningkatan kemampuan tersebut dapat ditemukan melalui Lembaga Lembaga pendidikan formal misalnya sekolah. Seiring dengan perkembangan teknologi manusia semakin canggih dalam pembuatan media media pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih mudah dalam memahami Pelajaran. Hal tersebut merupakan alat bantu yang dapat digunakan oleh guru di kelas dengan semua mata Pelajaran termasuk pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan. Perkembangan teknologi dan informasi telah mempengaruhi media media yang digunakan oleh guru sebagai alat bantu seperti video animasi. Media pembelajaran sangat membantu proses belajar dan mengajar peserta didik dan pengajar dimana dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan dapat menarik perhatian peserta didik (Moto, 2019).

Media pembelajaran merupakan sarana atau prasarana yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan pesan, gagasan, ide, ataupun informasi maupun pengetahuan misalnya media pembelajaran berbasis video (Priowuntato, 2021). Dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video diharapkan dapat meningkatkan dan mengembangkan kualitas pendidikan yang baik. Hasil belajar siswa merupakan hasil penilaian siswa terhadap kemampuan yang dimilikinya. Namun pada kenyataan saat ini dalam peningkatan mutu pendidikan belum sepenuhnya dimiliki oleh setiap sekolah Hal ini mengakibatkan rendahnya minat belajar siswa, suasana pembelajaran yang kurang menyenangkan Selain itu, hasil belajar siswa pada ranah afektif dan psikomotor yang masih termasuk ke dalam kategori kurang. Oleh karena itu di dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar sangat diperlukan media pembelajaran yang dapat menjadu media perantara untuk menyampaikan pesan. Oleh karena itu, guru harus mau berinovasi dengan media pembelajaran yang dapat menunjang proses kegiatan pembelajaran. salah satu media yang dapat digunakan yaitu media pembelajaran berupa video. Video pembelajaran dapat memudahkan siswa dalam memahami materi, sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa (Pamungkas & Koeswanti, 2021). Keberhasilan pembelajaran sangat tergantung pada banyak faktor, salah satunya adalah media yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan informasi dalam kelas. Terlalu sering, siswa merasa bahwa media yang digunakan dalam pembelajaran sangat membosankan, yang pada gilirannya dapat mengganggu proses pembelajaran. Masalah ini sering kali mencakup siswa yang kehilangan fokus, bermain-main, atau bahkan menjadi ribut di kelas. Semua ini berkontribusi pada ketidakberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memilih dengan bijaksana media pembelajaran yang dapat menarik minat siswa, sehingga proses belajar tidak hanya efektif tetapi juga menarik dan menyenangkan.

Menurut Nugroho dan Thomas Adi Tri sebagaimana dikutip dalam Arsyad (2019), media pembelajaran adalah suatu komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Adapun contoh media pembelajaran yang menarik adalah video animasi. Vidio adalah merupakan sebuah alat elektronik yang mampu menggabungkan audio dan visual secara bersamaan sehingga dapat memunculkan suatu tayangan yang dianimis dan menarik (Ibnu Sina, 2021). Video animasi adalah jenis media pembelajaran yang menampilkan gambar bergerak yang mirip dengan kehidupan nyata. Animasi memungkinkan objek untuk berubah bentuk, bergerak, mengubah ukuran, dan memiliki berbagai corak menarik. Penggunaan video animasi sebagai materi belajar di sekolah dasar sangat sesuai karena daya tarik khususnya yang cocok untuk anak-anak. Animasi ini seringkali menghibur dan menarik, menjadikannya pilihan yang tepat untuk digunakan dalam proses pembelajaran di tingkat SMP. Guru seharusnya memanfaatkan keterampilan variasi pembelajaran dengan mengaplikasikan berbagai jenis media agar dapat merangsang minat siswa dalam proses belajar. Salah satu contoh media pembelajaran yang efektif adalah video animasi, di mana materi pelajaran disajikan dalam bentuk kartun untuk membantu guru dalam penyampaian materi. Penggunaan media ini memungkinkan guru untuk menyebarkan ide, menyampaikan gagasan, atau pendapat dengan lebih efektif, sehingga siswa dapat lebih memahami pembelajaran yang disampaikan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kepuasan belajar siswa. Penting untuk dicatat bahwa penggunaan media pembelajaran dapat memiliki dampak langsung pada hasil pembelajaran.

Implementasi media pembelajaran berbasis video animasi pada mata pelajaran PPKn di SMP dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Penggunaan media pembelajaran video animasi dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Hal ini dikarenakan video animasi dapat menampilkan gambar dan suara yang dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah. Penggunaan media pembelajaran video animasi dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar. Hal ini dikarenakan video animasi dapat menampilkan gambar dan suara yang menarik sehingga siswa lebih tertarik untuk mempelajari materi yang diajarkan. Dalam mengimplementasikan media pembelajaran berbasis video animasi pada mata pelajaran PPKn di SMP, sebaiknya guru memperhatikan beberapa hal seperti kualitas materi yang disampaikan, kemampuan guru dalam menyampaikan materi, dan minat serta motivasi siswa dalam belajar. Selain itu, guru juga dapat memanfaatkan teknologi dan multimedia dalam pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran (Afifah, 2022). Implementasi media pembelajaran berbasis video animasi dalam mata pelajaran PPKn di SMP memiliki signifikansi yang besar. Pertama, media ini dapat meningkatkan minat siswa terhadap mata pelajaran PPKn. Dengan konten yang lebih menarik dan cara penyampaian yang interaktif, siswa lebih cenderung terlibat dalam proses pembelajaran. Kedua, video animasi memungkinkan siswa untuk lebih mudah memahami konsep-konsep yang abstrak. Visualisasi yang diberikan oleh video animasi membantu siswa untuk mengkonkretkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Ketiga, media ini dapat mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa. Siswa dapat memilih untuk belajar secara visual, auditori, atau kinestetik sesuai dengan preferensi mereka untuk mengevaluasi efektivitas implementasi media pembelajaran berbasis video animasi dalam mata pelajaran PPKn di SMP (Moleong, 2007).

Berikut adalah beberapa keuntungan menggunakan media pembelajaran berbasis video animasi pada mata pelajaran PPKn di SMP:

- 1. Memudahkan Pemahaman Siswa terhadap Materi Pembelajaran.** Materi yang dipaparkan dengan menggunakan video animasi dalam pembelajaran online di masa pandemi kelas III dapat memudahkan siswa memahami materi dibandingkan hanya penyampaian dengan ceramah. Siswa juga lebih mudah mengingat pembelajaran ketika menggunakan video animasi. Disebabkan siswa berimajinasi pada kejadian yang ada di dalam video animasi. Terlihat juga ketika guru menyuruh siswa untuk membuat kesimpulan. Ketika guru meminta siswa untuk menyampaikan kesimpulan dari materi yang telah disampaikan siswa pun dengan mudah mengingat dan langsung menyampaikan kesimpulan dari materi yang mereka pelajari.

2. **Meningkatkan Minat Belajar Siswa.** Video animasi membuat siswa senang ketika belajar menggunakan video animasi sangat terlihat, mereka sesekali tersenyum saat ada tanyangan yang lucu dalam video. Apalagi bagi siswa yang baru pertama belajar menggunakan video animasi lebih menyenangkan dibandingkan belajar menggunakan media lain.
3. **Meningkatkan keaktifan belajar siswa.** Dengan demikian penggunaan video animasi dalam proses pembelajaran membuat proses pembelajaran lebih lancar, lebih hidup dan menginspirasi siswa. Siswa menjadi lebih kreatif dan kritis dalam belajar tidak malu dan ragu untuk bertanya bila ada yang belum dimengerti. Menggunakan video animasi memudahkan siswa untuk memahami materi juga meningkatkan rasa ingin tahu mereka lebih banyak lagi. Selain itu, ketika guru mengajukan pertanyaan siswa terlihat sangat aktif dan menjawab materi dengan antusias dan baik.

Berdasarkan penelitian yang diperoleh dari penelitian SMP Negeri 27 Medan guru jarang menggunakan media pembelajaran berbasis video dan hanya mata Pelajaran tertentu. Menurut para siswa dengan menggunakan video animasi, pembelajaran dapat dengan mudah dipahami oleh siswa karena langsung melihat dengan berbagai animasi dan gambar-gambar yang sangat mendukung pembelajaran. Selain itu dalam video animasi terdapat teks dan gambar yang sangat mendukung pemahaman siswa dalam menyerap ilmu pengetahuan pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan. Selain itu dengan menggunakan video animasi tidak hanya melihat gambar animasi dan tulisan melainkan mendengar sehingga siswa akan lebih paham dalam mencermati kasus ataupun materi yang sedang dibahas. Dari penelitian yang telah dilakukan penulis, siswa lebih mudah menangkap materi yang disampaikan lewat video animasi dibandingkan dengan metode ceramah ataupun dengan buku paket saja. Selain itu setelah siswa menonton video animasi pada bab 5 mengenai harmoni keberagaman Masyarakat Indonesia, mereka memiliki keinginan belajar terhadap bab-bab selanjutnya dikarenakan menggunakan video lebih seru dan menarik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian ini menerima pembelajaran dengan media pembelajaran berbasis video animasi memiliki peningkatan yang signifikan dalam pemahaman mereka terhadap materi PPKn dibandingkan dengan kelompok kontrol. Selain itu, respon siswa terhadap penggunaan video animasi dalam pembelajaran sangat positif, dengan mayoritas siswa merasa lebih tertarik dan antusias terhadap mata pelajaran ini. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis video animasi efektif dalam meningkatkan pemahaman dan minat siswa terhadap PPKn di SMP (Munir Yusuf: 2022).

4. KESIMPULAN

Implementasi media pembelajaran berbasis video animasi pada mata pelajaran PPKn di SMP memiliki potensi besar dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dengan kombinasi visual, audio, dan narasi yang menarik, video animasi dapat membantu siswa untuk lebih memahami konsep-konsep kewarganegaraan yang penting. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa merespons positif terhadap penggunaan media ini dan mengalami peningkatan pemahaman yang signifikan. Oleh karena itu, disarankan agar pendekatan ini diintegrasikan lebih luas dalam kurikulum PPKn di SMP untuk meningkatkan kualitas pendidikan kewarganegaraan. Berdasarkan penelitian yang sudah dijalankan oleh peneliti terdahulu bisa disimpulkan bahwa media pembelajaran digital berbasis aplikasi canva bisa mengoptimalkan temuan belajar peserta didik pada materi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan serta efektif dipakai dalam proses pembelajaran di SMPN 27 Medan. Dari penelitian yang telah dilakukan penulis dalam mengimplementasikan media pembelajaran berbasis video animasi pada mata pelajaran PPKn di SMP, sebaiknya guru memperhatikan beberapa hal seperti kualitas materi yang disampaikan, kemampuan guru dalam menyampaikan materi, dan minat serta motivasi siswa dalam belajar. Selain itu, guru juga dapat memanfaatkan teknologi dan multimedia dalam pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Nur, Firman, Mirnawati, Jumardin La Fua, and Munir Yusuf, 'Penggunaan Video Animasi Dalam Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Di Sekolah Dasar', *Didakita: Jurnal Kependidikan*, 11.2 (2022), 57–66.
- Deli, and Richie Marlon, 'Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan', *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran*, 16.2 (2022), 235–42
- Hasan, Muhammad, Milawati, Darodjat, Tuti Khairani Harahap, Tasdin Tahrir, Ahmad Mufti Anwari, and others, *Media Pembelajaran*, ed. by Fatma Sukmawati, Tahta Media Group (Klaten: Penerbit Tahta Media Group (Grup Penerbit CV Tahta Media Group), 2021).
- Khairunnisa, Avivah, and Tri Wintolo Apoko, 'Pengembangan Media Pembelajaran Digital Berbasis Aplikasi Canva Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Untuk Sekolah Dasar', *Jurnal Kewarganegaraan*, 22.2 (2023), 191–203.
- Miftah, M, 'Fungsi Dan Peranan Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa', *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1.2 (2013), 95–105.
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi* (PT Remaja Rosdakarya, 2007).
- Moto, Maklonia Meling, 'Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Dunia Pendidikan', *Indonesian Journal of Primary Education*, 3.1 (2019), 20–28.
- Muslim, Muhammad Ikhwanul, 'Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Kelas II SD', *Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan*, 6.1 (2017), 26–34.
- Nurwahidah, Cut Dhien, Zaharah, and Ibnu Sina, 'Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Mahasiswa', *Rausyan Fikir: Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 17.1 (2021), 118–39.
- Pamungkas, Wahyu Agung Dwi, and Henny Dewi Koeswanti, 'Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Ilmiah Profesi Guru*, 4.3 (2021), 346–54.
- Putra, Herdanito Medika, and Sebastianus Widanarto Prijowuntato, 'Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian Di SMK Negeri 1 Godean Kelas X', *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Akuntansi*, 15.1 (2021), 11–19.
- Sumarni, Indri Astuti, and Aloysius Mering, 'Pengembangan Video Animasi Untuk Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 10.2 (2021), 1–13.